

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan pengukuran, tingkat kebisingan yang dihasilkan dengan *range* sebesar 74,6-87,6 dB(A). Hal ini menunjukkan bahwa semua titik pengukuran telah melebihi nilai ambang batas 55 dB(A) (NAB pemukiman) berdasarkan KepMenLH/No. 48/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan untuk kawasan perumahan dan pemukiman.
2. Berdasarkan hasil pernyataan responden melalui kuesioner mengenai pengaruh kebisingan di kawasan pemukiman sekitar rel kereta api Stasiun Bekasi menunjukkan bahwa kebisingan mengganggu komunikasi, namun mereka dapat mengatasi ketergangguannya dengan cara berhenti berbicara terlebih dahulu ketika ada kereta yang melintas. Kebisingan tidak mengakibatkan gangguan fisiologis oleh mayoritas responden. Gangguan psikologis berupa rasa terganggu tidak sering dialami sebagian besar responden, juga tidak menimbulkan mudah marah/emosi, dan tidak membuat ingin meninggalkan tempat tinggal mereka.

5.2 Saran

Berikut adalah saran-saran yang dapat peneliti sampaikan agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik:

1. Perlu adanya penambahan titik pengukuran kebisingan agar hasil penilaian nilai tingkat kebisingannya lebih akurat.
2. Waktu pengukuran kebisingan sebaiknya dilakukan selama 24 jam dan dilakukan pada setiap hari agar didapatkan nilai tingkat kebisingan agar mewakili tingkat kebisingan yang sebenarnya.

3. Perlu adanya penelitian mengenai gangguan pendengaran akibat terpapar kebisingan kereta api untuk masyarakat setempat.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pepohonan sebagai *barrier* alami di kawasan pemukiman sekitar Stasiun Bekasi.
5. Perlu adanya pengendalian kebisingan oleh PT KAI dengan penggunaan rem cakram pada kereta api dan peredam rel kereta api. Selain itu, perlu ditambahkan pembangunan tembok beton di seluruh pinggiran kawasan pemukiman.

